



PENGOLAHAN KERIPIK SEPAT RAWA MULTI RASA UNTUK NELAYAN DI DESA SIMPANG EMPAT KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR

PROCESSING MULTI FLAVOR SWAMP CATFISH CHIPS FOR FISHERMEN IN SIMPANG EMPAT VILLAGE KERTAK HANYAR DISTRICT BANJAR REGENCY

Purnomo¹
Ahmad Rifani²
Candra¹
Andrew Yoelbie Kaharap¹
Nur Azizah Amalia¹

¹ Program Studi Teknologi Hasil Perikanan FPIK Universitas Lambung Mangkurat

Jl. Jend. A. Yani Km. 36 Banjarbaru
² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat
Jl. Brigjend Hasan Basri Banjarmasin

***Korespondensi:**
arifani@ulm.ac.id

Kata kunci: sepat rawa, keripik, spiner, kemasan, vakum sealer
Keywords: *swamp catfish, chips, spinner, packaging, vacuum sealer*

Naskah diterima: 30 Oktober 2023
Disetujui: 25 November 2023
Disetujui publikasi: 30 Desember 2023

ABSTRACT. *The Maju Bersama Group, Simpang Empat Village, Kertak Hanyar District, Banjar Regency, South Kalimantan has received assistance and training on processing swamp catfish chips through the PDWA LPPM ULM program in 2022. The PDWA implementation program for this group was considered successful because, during the mentoring process, the group members were enthusiastic about managing this business activity. However, because the program funding was still on a small scale, the swamp chip business experienced several obstacles. The problems faced by the Maju Bersama Group need to be addressed and business activities must continue so that they continue and develop. Increasing the quality and quantity of products so that they can compete with similar products, and business management (finance and marketing) so that the use of limited capital has the potential to increase the number of product sales. The process of processing swamp catfish chips is done by pressure cooking the swamp sepat fish after which it is fried and drained using a spinner. Swamp catfish chips are then sprinkled with instant seasoning with 3 different flavors. The high enthusiasm of group members in developing the swamp catfish chips processing business makes the PKM program run smoothly and provides benefits.*

ABSTRAK. *Kelompok Maju Bersama Desa Simpang Empat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan sudah mendapatkan pendampingan dan pelatihan tentang pengolahan keripik sepat rawa melalui program PDWA LPPM ULM tahun 2022. Program pelaksanaan PDWA pada Kelompok ini tergolong berhasil karena selama proses pendampingan anggota kelompok antusias mengelola kegiatan usaha ini. Namun karena pendanaan program masih berskala kecil, usaha kripik sepat rawa mengalami beberapa kendala. Permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Maju Bersama perlu ditanggulangi dan kegiatan usaha harus tetap dilakukan agar berlanjut dan berkembang. Peningkatan kualitas dan kuantitas produk agar dapat bersaing dengan produk sejenis, dan manajemen usaha (keuangan dan pemasaran) agar pemanfaatan modal terbatas berpotensi jumlah penjualan produk meningkat. Proses pengolahan keripik sepat rawa dilakukan dengan memasak ikan sepat rawa secara presto setelah itu digoreng dan ditiriskan menggunakan spinner. Keripik sepat rawa kemudian ditaburi bumbu instan dengan 3 rasa berbeda. Antusias tinggi dari anggota kelompok dalam mengembangkan usaha pengolahan keripik sepat rawa membuat program PKM terselenggara lancar dan memberikan manfaat.*

PENDAHULUAN

Kelompok Maju Bersama merupakan salah satu kelompok nelayan yang ada di Desa Simpang Empat termasuk dalam wilayah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan. Desa Simpang Empat terletak diantara kota Banjarbaru dengan

Banjarmasin dengan jarak desa terhadap jalan propinsi adalah 2,3 km. Jarak desa ini ke daerah ibukota Kalimantan Selatan Banjarbaru adalah 15 km, dan untuk jarak ke kota Banjarmasin yaitu 6,4 km.

Kelompok sudah mendapatkan pendampingan dan pelatihan tentang pengolahan keripik sepat rawa melalui program PDWA LPPM ULM tahun 2022. Program pelaksanaan PDWA pada Kelompok ini tergolong berhasil karena selama proses pendampingan anggota kelompok antusias mengelola kegiatan usaha ini. Namun karena pendanaan program masih berskala kecil, usaha keripik sepat rawa mengalami beberapa kendala. Kendala yang utama yang dialami oleh kelompok Maju Bersama yaitu:

1. Pada tahun 2022 masyarakat Desa Simpang Empat khususnya kelompok mitra mengalami masa gagal panen padi sehingga secara langsung berpengaruh pada pendapatan.
2. Tingginya permukaan air sungai dan rawa, mengurangi jumlah produksi ikan sepat rawa.
3. Ketersediaan alat utama pengolahan keripik sepat rawa hanya terdapat 1 unit, sehingga produksi sangat terbatas.
4. Program pemerintahan desa masih fokus pada produksi hasil pertanian.
5. Belum ada bantuan dari pihak pemerintah maupun swasta.

Permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Maju Bersama perlu ditanggulangi dan kegiatan usaha harus tetap dilakukan agar berlanjut dan berkembang. Peningkatan kualitas dan kuantitas produk agar dapat bersaing dengan produk sejenis, dan manajemen usaha (keuangan dan pemasaran) agar pemanfaatan modal terbatas berpotensi jumlah penjualan produk meningkat.

Keinginan besar dari masyarakat Desa Simpang Empat dalam mengembangkan usaha ditanggapi positif sehingga perlu diberikan pendampingan terintegrasi dalam bentuk Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) agar dapat membantu dan mengakomodir potensi sumberdaya alam dan manusia yang sudah tersedia. Program PDWA ini dilaksanakan dengan beberapa kegiatan diantaranya sosialisasi/penyuluhan, praktik pengolahan keripik sepat rawa, pengemasan produk, dan perbaikan sanitasi higienis pengolahan dan manajemen usaha.



Gambar 1. Kegiatan PDWA Tahun 2022

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat. Program PDWA ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan November 2023 yang meliputi persiapan, penyuluhan, pendampingan produksi, evaluasi kegiatan dan pelaporan kegiatan. Kegiatan PDWA bertempat di RT 3 Desa Simpang Empat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan (Gambar 2).



Gambar 2. Peta lokasi pelaksanaan PDWA

Khalayak Sasaran. PDWA keripik sepat rawa diterapkan pada kelompok Maju Bersama yang terdiri dari para nelayan dan istri. Kelompok Maju Bersama beranggotakan 10 orang. Kelompok mitra selain sebagai nelayan, juga berprofesi sebagai buruh tani di daerah desa mereka.

Metode PDWA. Kegiatan PDWA terbagi dalam dua kategori, yaitu: (1) Pengolahan keripik sepat rawa multiras (2) Transfer keahlian managerial skill tentang manajemen usaha, izin usaha, manajemen resiko, etika bisnis dan cara pengajuan kredit ke lembaga keuangan/perbankan. Selain kegiatan transfer/alih teknologi olahan makanan, juga dilakukan pendampingan teknologi dan pendampingan usaha, sehingga kelompok mitra yang dibina akan mandiri menjalankan teknologi dan menjalankan usaha.

Indikator Keberhasilan. Pencapaian keberhasilan dari kegiatan PDWA di Kelompok Maju Bersama Desa Simpang Empat adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dari kelompok Maju Bersama tentang pengolahan keripik sepat rawa minimal 75% dari materi dan pendampingan yang diberikan tim PDWA LPPM ULM.
2. Peningkatan pengetahuan tentang manajemen usaha perikanan khususnya usaha keripik sepat rawa dan cara pengajuan kredit ke lembaga keuangan/perbankan minimal 65%.

Metode Evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan pada 3 (tiga) tahapan yang dilakukan pada awal, pertengahan dan akhir kegiatan pengabdian. Hasil dari monitoring dan evaluasi akan didiskusikan dengan kelompok mitra agar ada tindakan perbaikan di mulai kegiatan proses produksi sampai dengan proses pemasaran. Manajemen produksi dan keuangan selalu dipantau perkembangannya selama kegiatan untuk memastikan kelompok dapat mandiri menjalankan produksi keripik sepat rawa yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan taraf ekonomi anggota kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PDWA yang dilaksanakan pada Kelompok Maju Bersama Desa Simpang Empat, Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar terdiri atas 3 kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dimana seluruh kegiatan dilaksanakan dalam waktu 7 bulan. Pelibatan mitra pada setiap kegiatan selalu dilakukan agar mitra memahami setiap proses kegiatan.

Persiapan. Pada tahapan persiapan dilakukan proses perizinan dan evaluasi awal terhadap kesiapan mitra dalam melaksana kegiatan PDWA. Hasil evaluasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Awal Kegiatan PDWA

No.	Alternatif/cara	Kondisi Saat Ini	Solusi
1.	Diversifikasi olahan makanan berbasis ikan rawa		
	a. Keripik Sepat rawa multi rasa	Sudah dilakukan	Peningkatan kualitas produk
2.	Pengemasan	Sudah dilakukan	Perbaikan desain
3.	Pelabelan, komposisi dan perizinan produk	Sudah, peningkatan kualitas labeling produk	Membantu label perizinan
4.	Perbaikan manajemen produksi dan manajemen usaha	Belum maksimal dilakukan, karena belum mengerti	Mentransfer lpteks tentang manajemen produksi dan manajemen usaha
5.	Perbaikan tata niaga/pemasaran	Belum maksimal dilakukan,	Mentransfer metode dan strategi pemasaran

Pelaksanaan. PDWA dilakukan transfer teknologi pengolahan keripik sepat rawa dengan menggunakan metode penyuluhan dan demonstrasi. Seluruh peserta didampingi selama proses penyuluhan dan demonstrasi ini. Setelah proses penyuluhan dilakukan, maka peserta melakukan sendiri proses pengolahan sampai dengan pengemasan keripik sepat rawa. Pada Gambar 3 disajikan dokumentasi pelaksanaan transfer teknologi pengolahan keripik sepat rawa.



Gambar 3. Kegiatan PDWA Keripik Sepat Rawa

Pada tahapan pelaksanaan juga dilakukan pemberian materi tentang manajemen usaha khususnya pengolahan hasil perikanan. Karena pada kegiatan PDWA tahun 2022 di kelompok ini, hasil evaluasi rendah nilainya pada kemampuan manajerial, sehingga tim pelaksana melakukan penyuluhan manajemen usaha.

Evaluasi. Tingkat keberhasilan dari kegiatan PDWA sudah bisa terlihat pada proses penyuluhan dan pendampingan terutama terkait dengan anggota kelompok. Antusiasme terhadap kegiatan mempunyai tingkatan berbeda pada masing-masing anggota. Walaupun masih didominasi oleh anggota yang antusias terhadap kegiatan, tetapi masih ada 2-3 orang yang kurang berperan aktif terhadap kegiatan.

Namun, secara keseluruhan nilai keberhasilan dari kegiatan PDWA ini masih pada kisaran 75% untuk tingkat keberhasilannya. Sehingga perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan ini agar tujuan utama dari PDWA yaitu meningkatkan pengetahuan tentang teknologi pengolahan ikan hingga meningkatnya kesejahteraan kelompok mitra dapat tercapai.

KESIMPULAN

Kegiatan PDWA pada Kelompok Maju Bersama Desa Simpang Empat, Kertak Hanyar Kabupaten Banjar telah mencapai target keberhasilan yaitu 75% dengan indikasi 70% dari anggota dapat melaksanakan proses pengolahan keripik sepat rawa dan 80% memahami manajerial usaha pengolahan hasil perikanan. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah diperlukan program kegiatan dengan substansi yang pemberdayaan masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan khususnya anggota kelompok dan umumnya masyarakat Desa Simpang Empat Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendanai Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) ini dengan nomor kontrak 455.157/UN8.2/AM/2023.

REFERENSI

- Candra, Purnomo. 2022. Pengolahan Keripik Sepat Rawa Multi Rasa Untuk Nelayan Di Desa Simpang Empat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Laporan Kegiatan PDWA LPPM ULM Tahun 2022.
- Purnomo, Salim Dafiuddin, Sari Khoiri Diah, Arianti Allfina, Hasanah Uswatun, Khotimah lin Khusnul, Aisyah Siti, Adawyah Rabiatal, Candra. 2022. Three-Spot Gourami (*Trichogaster trichopterus*) Chips With Different And Duration Cooking Method. *RJOAS Journal*. 8(128): 189-194
- Purnomo, U Amri, NR Putri. 2022. Pemberdayaan Nelayan Melalui Pengolahan Sosis Berbasis Ikan Rawa Di Desa Simpang Empat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten. *Prosiding Prosejahtera: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Lambung Mangkurat*.